

ABSTRAK

HUBUNGAN ONSET KETUBAN PECAH DINI DENGAN APGAR SCORE NEONATUS MENIT KE 1 DAN 5 DI RSUP DR. HASAN SADIKIN BANDUNG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2017

Annisa Nararya H., 2018; Pembimbing 1: Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp.OG., MPd.Ked
Pembimbing 2: Penny Setyawati M, dr., Sp. PK., M.Kes.

Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah komplikasi kehamilan yang sering dijumpai dengan korioamnionitis. Ketuban pecah dini merupakan faktor risiko terhadap morbiditas dan mortalitas neonatus karena terjadinya gawat janin. Insidensi KPD cenderung meningkat dari tahun ke tahun, di Indonesia pada tahun 2016 sekitar 7-7,4%. Skor APGAR adalah suatu metode yang telah diakui dan sederhana untuk menilai kondisi luaran neonatus yang di evaluasi pada APGAR skor menit ke 1 dan 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara KPD terhadap skor APGAR menit ke 1 dan 5 neonatus. Penelitian retrospektif observasional terhadap data rekam medis kasus KPD dan APGAR skor neonatus pada menit 1 dan 5 di RSUP. DR. Hasan Sadikin Bandung periode Januari-Desember 2017. Subjek dikelompokan menjadi 2 kelompok KPD <12 dan ≥ 12 jam dengan kriteria APGAR skor baik dan buruk. Data ditabulasi dan dianalisis menggunakan metode *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dan Odd ratio (OR) dari KPD dan APGAR skor. Terdapat hubungan yg sangat signifikan terhadap KPD dan APGAR skor menit ke 1 dan ke 5 dengan ($p<0,05$), dengan *Odds Ratio* (OR) menit 1 : 5 APGAR skor adalah 7,314 : 24.000. Didapatkan hubungan yang sangat kuat dari KPD dengan APGAR skor menit 1 dan 5 neonatus, terutama pada menit ke 5.

Kata Kunci: ketuban pecah dini, skor APGAR, korioamnionitis, gawat janin

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN THE ONSET OF PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANE WITH 1ST AND 5TH MINUTE OF NEONATE'S APGAR SCORE AT DR. HASAN SADIKIN GENERAL HOSPITAL BANDUNG IN THE PERIODE JANUARY-DECEMBER 2017

Annisa Nararya H., 2018; *1st Tutor:* Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp.OG., MPd.Ked
2nd Tutor: Penny Setyawati M, dr., Sp. PK., M.Kes.

Premature rupture of membrane (PROM) is common pregnancy complication and that associated with chorioamnionitis. Premature rupture of membrane is significant risks of fetal and neonatal morbidity and mortality because of fetal distress. Incidence of PROM tends to increase every year, in Indonesia at 2016 approximately 7-7.4%. The APGAR score provides an accepted and convenient method for reporting the status of the newborn infant immediately at 1st and 5th minutes of birth. The aims of this study was to determine the correlation between the PROMs with neonatal outcome those evaluate with 1st and 5th minute APGAR scores. This observational retrospective study was conducted to 251 fulfilled criterias medical records of the PROM cases and their neonate's APGAR score on 1st and 5th minute, at Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung, in periode January-December 2017. Data were devided into 2 groups based on PROM's onset, PROMs <12 hours and PROM \geq 12 hours with good and bad scores. Data were tabulated and analysed by Chi Square test determine the correlation and Odds Ratio (OR) of PROM's and APGAR score. There were a very significant correlation between PROMs with 1st and 5th minute of APGAR score ($p<0,05$), with OR 1st minute : 5th minute APGAR score was 7.314 : 24.000. There were very strong correlation between PROM with 1st and 5th their neonate APGAR score. Correlation of 5th minute neonate APGAR score was stronger than 1st minutes APGAR score, especially with 5th minutes of APGAR score

Keywords: premature rupture of membrane, APGAR score, chorioamnionitis, fetal distress

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3.2 Tujuan	3
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran & Hipotesis Penelitian	4
1.6 Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anatomi	7
2.1.1 Anatomi Reproduksi Wanita.....	7
2.1.2 Organ Genitalia Eksterna	7
2.1.3 Organ Genitalia Interna	8
2.2 Histologi Plasenta	12
2.3 Fisiologi.....	15

2.3.1 Plasenta	15
2.3.2 Villi Korionik	16
2.3.3 Perkembangan Korion dan Desidua	16
2.3.4 Invasi Trofoblas ke Endometrium.....	17
2.3.5 Invasi arteri spriralis	17
2.4 Pembentukan plasenta	18
2.5 Kantung Amnion	21
2.5.1 Daya renggang amnion	22
2.5.2 Fungsi Metabolik.....	23
2.5.3 Cairan Amnion	23
2.6 Sirkulasi darah janin dan ibu dalam plasenta matur	24
2.6.1 Sirkulasi Janin	24
2.6.2 Sirkulasi Maternal	24
2.7 Pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir & <i>Apgar Score</i>	25
2.7.1 Ballard Score.....	27
2.8 Asfiksia dan resusitasi bayi baru lahir	29
2.8.1 Patofisiologi Asfiksia	31
2.8.2 Tujuan resusitasi BBL	32
2.8.3 Teknik atau cara melakukan resusitasi BBL.....	34
2.9 Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	36
2.10 Ketuban Pecah Dini.....	37
2.10.1 Etiologi.....	38
2.10.2 Faktor risiko	38
2.10.3 Patogenesis ketuban pecah dini.....	38
2.10.4 Diagnosis ketuban pecah dini.....	40
2.10.5 Penatalaksanaan ketuban pecah dini.....	41
2.10.6 Komplikasi PROM dan PPROM.....	43
2.11 Hubungan antara lama ketuban pecah dini terhadap Asfiksia dan nilai Apgar.....	43
BAB III	47

BAHAN DAN METODE PENELITIAN	47
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	47
3.2 Subjek/ Objek Penelitian	47
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
3.4 Besar Sampel.....	47
3.5 Rancangan Penelitian.....	48
3.5.1 Desain Penelitian.....	48
3.5.2 Variabel Penelitian	48
3.5.3 Definisi Operasional	48
3.6 Prosedur Penelitian	48
3.7 Analisis Data.....	49
3.8 Etik Penelitian	50
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Profil Rumah Sakit.....	51
4.2 Hasil Pengumpulan Data	51
4.4 Analisi Bivariat.....	54
4.5 Pembahasan.....	55
BAB V.....	59
SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 2.1. Cara menentukan nilai APGAR 27



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Traktus Genitalia Eksterna	7
2.2 Traktus Genitalia Interna.....	9
2.3 Plasenta Manusia	13
2.4 Villi Korionik: plasenta selama kehamilan awal	14
2.5 Villi Korionik: Plasenta aterm.....	15
2.6 Trofoblas ekstravilus	19
2.7 Sirkulasi plasenta	20
2.8 Penilaian maturitas neuromuskular.....	28
2.9 Nilai Maturitas	28
2.10 Penilaian fisik	29
2.11 Diagram alur resusitasi BBL	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keputusan Etik Penelitian	64
2 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.....	65
3 Surat Izin Pengambilan Data di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung.....	66
4 Data Rekam Medik Pasien KPD di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode Januari–Desember 2017	68
5 Analisis Univariat dan Bivariat.....	75